

## PENERAPAN PEMBELAJARAN APLIKASI NEARPOD PADA MATA PELAJARAN PPKn DI MTsN 2 MATARAM

Nurmasita<sup>1</sup>, M. Ismail<sup>2</sup>, Ahmad Fauzan<sup>3</sup>

Universitas Mataram

ithans2717@gmail.com ; Ismail.fkip@gmail.com

### Abstract

*Learning using nearpod can make learning interactive, effective, innovative and besides that it can also increase students' motivation in learning. This study aims to determine the application of nearpod application learning in Civics subjects at MTsN 2 Mataram. This study uses a qualitative approach with descriptive type. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Based on the results of the study, it showed that the application of nearpod application learning in Civics subjects was carried out through 3 stages, namely the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage. The supporting factors for implementing the nearpod application learning are ready-to-use materials, various features or content, student human resources, and learning motivation. While the inhibiting factors consist of the internet network and the limited number of students.*

**Keywords:** *Application of Learning, Nearpod, PPKn*

**Abstrak :** Pembelajaran menggunakan nearpod dapat menjadikan pembelajaran Interaktif, efektif, inovatif dan selain itu juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran aplikasi nearpod pada mata pelajaran PPKn di MTsN 2 Mataram. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajarn aplikasi nearpod pada mata pelajaran PPKn dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun faktor pendukung penerapan pembelajaran aplikasi nearpod yaitu materi yang siap dipakai, fitur atau konten yang beragam, SDM peserta didik, dan motivasi belajar. Sedangkan faktor penghambat terdiri dari jaringan internet dan jumlah peserta didik yang dibatasi.

**Kata Kunci:** Penerapan, Aplikasi Nearpod, PPKn

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, karena mencerdaskan kehidupan bangsa perlu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan tangguh dalam menghadapi permasalahan yang timbul dalam kehidupan pada setiap individu. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fauzan, Rispawati, et al., 2021) bahwa pendidikan wadah yg penting untuk menjadikan warga negara cerdas dan bermartabat, dengan begitu dapat membawa kemajuan untuk bangsa ini. Selain itu pendidikan menjadi salah satu tujuan Nasional bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 pada alinea ke empat yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa dan memperoleh pendidikan yang layak dan berkualitas”.

Menghasilkan pendidikan yang berkualitas diperlukan kreatifitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dimana dalam proses pembelajaran memerlukan media pembelajaran yang efektif, inovatif dan interaktif agar minat belajar peserta didik meningkat. Menurut (Suciati et al., 2015) media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran, memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga menciptakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan interaktif. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa media pembelajaran merupakan sebagai alat yang dimanfaatkan untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, yang dapat memperjelas pesan atau materi yang disampaikan. Sedangkan Menurut (Syafitri, 2021) Media pembelajaran digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Proses penyampaian informasi materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik membutuhkan media pembelajaran digital.

Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun kenyataannya, ini masih sering terabaikan dengan berbagai alasan antara lain terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam hal media pembelajaran.,

Perkembangan media pembelajaran saat ini sudah tidak terbatas hanya pada guru dan buku. Pembelajaran saat ini sudah mulai berkembang seperti media pembelajaran yang berbasis *Technological Pedagogical Conect Knowledge (TPACK)*. *TPACK* merupakan pemahaman yang dimiliki seorang guru dalam menggabungkan teknologi dan pedagogik pada pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, bahwa guru dituntut untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran yang berbasis *TPACK* yaitu media pembelajaran *Nearpod*.

Media pembelajaran *Nearpod* merupakan sebuah aplikasi yang dapat diakses melalui *website* yang bisa digunakan secara *online* dan *offline* sebagai ruang belajar guru dan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Minalti, 2021) menyatakan bahwa *Nearpod* adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran *online* dan *offline* yang memungkinkan peserta didik dan guru dapat berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dan terdapat banyak fitur menarik didalamnya dengan begitu guru dan peserta didik mendapatkan pembelajaran inovatif, interaktif dan efektif. Pada *Nearpod* ini guru menyampaikan materi pembelajaran yang menarik dan berisikan gambar, games, fitur teks, audio, video dan dinding diskusi yang sesuai dengan materi pembelajaran, kemudian guru dapat memberikan soal yang langsung dapat dijawab oleh peserta didik saat itu, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam penyampaian materi pembelajaran dan mengerjakan tugas tersebut karena menikmati gambar, games, audio, video yang ada. Selanjutnya pada akhir materi peserta didik melaksanakan evaluasi dari materi yang sudah ditampilkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mataram yang berlokasi Jl. Jendral Sudirman No.17 Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memberikan gambaran mendalam tentang suatu keadaan, fenomena, fakta-fakta secara terperinci, sistematis dan akurat (Sugiyono, 2020). Subjek penelitian ini adalah guru. informan dalam penenitilan ini ditentukan dengan *purposive sampling*. (Sugiyono, 2016)

menjelaskan *purposive sampling* bahwa teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Informan dalam penelitian yaitu peserta didik kelas 7 di MTsN 2 Mataram.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Nearpod* merupakan salah satu aplikasi ruang belajar antara guru dan peserta didik yang berbasis website, memiliki banyak fitur menarik yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran yang inovatif, interaktif, efektif. Adapun sekolah yang menerapkan pembelajaran aplikasi *nearpod* ini yaitu MTsN 2 Mataram. berikut hasil penelitian terkait dengan penerapan pembelajaran aplikasi *nearpod* sebagai berikut.

### A. Penerapan pembelajaran aplikasi *nearpod* pada mata pelajaran PPKn di MTsN 2 Mataram.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, terkait penerapan pembelajaran aplikasi *nearpod* pada mata pelajaran PPKn di MTsN 2 Mataram yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan pembelajaran aplikasi *nearpod* pada mata pelajaran PPKn di MTsN 2 Mataram sebagai berikut.

#### 1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan kegiatan-kegiatan yang oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan hal dasar yang penting bagi guru untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran menggunakan aplikasi *nearpod* guru merencanakan segala sesuatu yang diperlukan agar pembelajaran yang dilakukan lebih terarah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Mataram ditemukan bahwa guru PPKn yang menjadi subjek penelitian dalam merencanakan pembelajaran *nearpod* melakukan langkah-langkah yang meliputi: 1) memilih media pembelajaran, 2) membuat RPP, 3) menyiapkan dan merangkum materi pembelajaran untuk dimasukkan ke media *nearpod*.

Perencanaan pertama yang dilakukan oleh guru memilih media/aplikasi untuk digunakan pada saat pembelajaran agar proses

pembelajaran menjadi lebih efektif, inovatif dan interaktif, oleh karena itu aplikasi yang akan digunakan yaitu *nearpod*, untuk kebutuhan disesuaikan dengan *nearpod*. Berdasarkan pernyataan guru sebagai subjek dan dokumentasi penelitian pembelajaran disesuaikan dengan RRP *nearpod*. Penerapan pembelajaran *nearpod* yang digunakan oleh guru dengan menggunakan dan memanfaatkan berbagai konten, aktivitas dan fitur menarik yang ada didalam aplikasi *nearpod*.

Selanjutnya, perencanaan yang dilakukan guru setelah memilih media pembelajaran yang digunakan. Guru sebelum proses pembelajaran dilaksanakan guru menyusun RRP dengan merumuskan kompetensi dasar, RPP yang dibuat oleh guru PPKn yaitu RPP 1 lembar, pemberlakuan RPP 1 lembar sejak dikeluarkannya himbuan dari surat yang di edarkan No 14 tahun 2019 oleh mentri pendidikan dan kebudayaan tentang “penyerdehanaan rencana pembelajaran”. Pada penelitian ini KD yang digunakan KD 3.1 kelas VI semester ganjil yang berbunyi “ Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara “ Untuk indikator pencapaian yang dipersiapkan guru sebanyak 5 materi pembelajaran yang diselesaikan dalam 6x pertemuan. Pernyataan diatas tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap RPP yang digunakan. Perlu diketahui bahwa *nearpod* bisa digunakan pada semua Kompetensi Dasar. Setelah milih media dan membuat RPP, guru mempersiapkan materi dan rangkuman pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat, untuk dimasukkan pada *nearpod*.

Hal ini sesuai dengan pendapat Eriani & Amiliya (2020), yang menyatakan pada tahap perencana ini proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dimana pada hakikatnya guru memiliki tugas untuk membuat dan merencanakan pembelajaran, harus mampu menyusun sebagai program pengajaran, pada tahapan ini dimulai dari mempersiapkan RPP, media dan materi pembelajaran.

## 2. Tahap pelaksanaan

Setelah selesai melakukan tahap perencanaan, guru selanjutnya melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan dengan menggunakan aplikasi *nearpod*. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan oleh guru untuk menjadikan pelaksanaan pembelajaran efektif, inovatif dan interaktif. Pelaksanaan ini dilakukan oleh guru bersama peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Mataram ditemukan bahwa guru PPKn yang menjadi subjek penelitian dalam melaksanakan pembelajaran *nearpod* meliputi:1) guru melakukan kegiatan pendahuluan yaitu membagikan kode *nearpod*, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik, 2) kegiatan inti yaitu penyampaian materi menggunakan *nearpod* 3) kegiatan diakhir penutup yaitu melakukan tanya jawab, diberikan kuis/tugas dan berdoa bersama.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru mengakses *nearpod* melalui laptop sebagai *teacher* dengan memasuk melalui *website* <https://nearpod.com/> sedangkan untuk peserta didik mengakses melalui aplikasi sebagai *students*. guru dan peserta didik masuk mengakses, guru membagikan kode *nearpod* pada peserta didik agar peserta didik memasukan pin dan menulis nama, setelah semua peserta didik masuk pada ruang belajar *nearpod* guru berdoa bersama peserta didik dan guru mengecek kehadiran dari peserta didik.

Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan konten atau fitur yang ada pada *nearpod* seperti *slide show*, *Google slides*, *PDF view*, *Youtube*, dan *BBC video*. Setelah menyampaikan materi dengan fitur-fitur menarik tersebut peserta diberikan tugas dan kuis-kuis dalam bentuk *game time to climb*, *puzzle*, *voice* ataupun pilihan ganda dalam bentuk gambar. dan evaluasi dilakukan dengan melakukan penilain dari hasil ujian, tugas dan kuis-kuis yang kemudian proses pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama. pembelajaran dilakukan dengan cara *online* melalui aplikasi *nearpod*.

## 3. Tahap evaluasi

Berdasarkan deskripsi data, hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap evaluasi yang dilakukan oleh guru dengan penilaian dilihat dari hasil dalam bentuk tes seperti kuis atau tugas dalam bentuk *game*, esay atau pilihan ganda yang diberikan pada saat pelaksanaan pembelajaran *nearpod*. Sedangkan menurut (Fauzan, et al., 2021) bahwa evaluasi menggunakan tes merupakan salah satu bentuk untuk mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Eriani & Amiliya (2020), mengatakan bahwa, evaluasi/penilaian hasil pembelajaran, pada tahap ini merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan, bisa juga diartikan sebagai tahapan guru dalam melakukan penilaian atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## **B. Faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran aplikasi *nearpod* pada mata pelajaran PPKn di MTsN 2 Mataram.**

Berdasarkan deskripsi data, hasil penelitian menunjukkan faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran aplikasi *nearpod* pada mata pelajaran PPKn, faktor pendukung yang terdiri dari SDM peserta didik, motivasi belajar dalam pembelajaran dan faktor penghambat yang terdiri dari alat pendukung pembelajaran dan jaringan internet.

### **1. Faktor pendukung**

Faktor pendukung penerapan pembelajaran PPKn melalui aplikasi *nearpod* yaitu sesuatu yang mendorong dalam penerapan pembelajaran PPKn di MTsN 2 Mataram sebagai berikut:

#### **a. Materi atau konten yang siap pakai.**

Materi atau konten yang siap pakai, pada saat pelaksanaan pembelajaran *nearpod*, untuk menentukan materi pembelajaran guru dapat langsung menelusurinya melalui media *nearpod*, sehingga memudahkan guru dalam melaksanakan proses pelajaran, bukan hanya guru yang dapat menelusuri materi pembelajaran peserta didik dapat menelusuri materi sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hal ini sesuai dengan pendapat (Badriyah, 2021) bahwa pada

*nearpod* media pembelajaran yang menyediakan fitur, konten atau materi pembelajaran yang menarik dan sudah terorganisir berdasarkan subjek materi pembelajaran, sehingga memudahkan guru dapat memilih konten atau fitur yang diinginkan dan merancang materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

b. Fitur atau aktivitas yang beragam.

Fitur atau aktivitas yang beragam, pada *nearpod* guru dapat merancang pembelajaran yang menarik sesuai dengan keinginan dan guru juga dapat menggabungkan berbagai fitur atau aktivitas dalam satu rangkaian pembelajaran, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran menjadi efektif, interaktif dan inovatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Hal ini sesuai dengan pendapat (Badriyah, 2021) bahwa pada *nearpod* media pembelajaran yang menyediakan fitur, konten atau materi pembelajaran yang menarik dan sudah terorganisir berdasarkan subjek materi pembelajaran, sehingga memudahkan guru dapat memilih konten atau fitur yang diinginkan dan merancang materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

c. Sumber daya manusia (SDM) peserta didik

SDM peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran *nearpod* dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan media pembelajaran. *Nearpod* media pembelajaran yang interaktif, efektif, inovatif dan *nearpod* ini juga aplikasi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk digunakan pada proses pembelajaran, inilah yang menjadikan peserta didik memiliki rasa ingin tau yang tinggi dan berlomba-lomba untuk mempelajari cara menggunakan aplikasi *nearpod*, tentu hal ini yang menjadikan pendorong telaksananya pembelajaran PPKn melalui *nearpod*. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution et al., (2019) menyatakan kemampuan peserta didik dalam menguasai teknologi sangat diperlukan dalam penerapan aplikasi-aplikasi dalam proses pembelajaran.

d. Motivasi belajar

Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik kelas 7 di MTsN 2 Mataram pada saat proses pembelajaran *nearpod* meningkat, dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam menggunakan *nearpod* dibandingkan melalui aplikasi pembelajaran lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayat et al. (2020), menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan *nearpod* dapat menjadikan pembelajaran Interaktif, efektif, inovatif dan selain itu juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Sehingga dengan menerapkan pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Faktor penghambat

a. Jaringan internet.

Jaringan internet yang kurang stabil dalam pelaksanaan proses pembelajaran *nearpod* guru dan peserta didik sering bermasalah terhadap jaringan internet yang terkadang kurang stabil, sehingga pada saat peserta didik ingin mengakses masuk *nearpod* untuk mengikuti pembelajaran menjadi terlambat untuk masuk dan peserta didik ketinggalan materi yang dijelaskan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat (Perdana et al., 2020) bahwa, terjadinya masalah pada jaringan atau gangguan pada internet akan menjadikan proses pembelajaran tersebut terhambat.

b. Jumlah peserta didik dibatasi.

Menjadi penghambat dari penerapan pembelajaran *nearpod* selanjutnya yaitu jumlah peserta didik yang dibatasi *nearpod*. Sehingga sebelum proses pembelajaran berlangsung guru mengingatkan dan memperhatikan nama yang peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Badriyah, 2021) bahwa, pada media pembelajaran *nearpod* ini kapasitas penggunaan dan jumlahnya sudah ditentukan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran aplikasi *nearpod* pada mata pelajaran PPKn di MTsN 2 Mataram dilakukan melalui 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan guru memilih media pembelajaran, menyusun RPP dan menyiapkan dan merangkum materi pembelajaran. Selanjutnya tahap pelaksanaan, guru melakukan kegiatan pendahuluan yaitu membagikan kode *nearpod*, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik, kegiatan inti yaitu penyampaian materi menggunakan *nearpod*, kegiatan diakhir penutup yaitu melakukan tanya jawab, diberikan kuis/tugas dan berdoa bersama. Tahap evaluasi pada saat penerapan pembelajaran *nearpod* dengan melihat dan menilai hasil belajar peserta didik dari kuis dan tugas yang diberikan pada tahap pelaksanaan.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran aplikasi *nearpod* pada mata pelajaran PPKn di MTsN 2 Mataram. pendukung dari pembelajaran *nearpod* terdiri dari materi yang sudah siap pakai, konten yang beragam, SDM peserta didik dan motivasi belajar peserta didik. Sedangkan faktor penghambat yang terdiri dari jaringan internet dan jumlah peserta didik yang dibatasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, L. (2021). *Pengembangan Model Online Learning Berbasis Nearpod Dalam Melatih Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Di MI Nuda 2 Kota Mojokerto*.
- Eriani, E., & Amiliya, R. (2020). Mitra Ash-Shibyan Blended Learning : Kombinasi Belajar Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 03(01), 11–21.
- Fauzan, A., Hariyanto, Rispawati, & Tripayana, N. A. (2021). Pendidikan Dan Latihan Menghitung Validitas , Reliabilitas , Tingkat. *Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 35–41.
- Fauzan, A., Rispawati, R., & Salam, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Kuliah

- Demokrasi Pancasila. *Journal of Moral and Civic Education*, 5(1), 12–21. <https://doi.org/10.24036/8851412512020503>
- Hidayat, M. T., Junaidi, T., & Yakob, M. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Tradisi Lisan Aceh*. 25(3), 401–410.
- Lathifah, M. F., Hidayati, B. N., & Zulandri, Z. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 0–5.
- Megawati, M. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarivication Technique Tipe Value Inquiry Random Question Technique (VCT Tipe VIRQT) Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn SMAN 1 Praya Barat Daya*. 51.
- Miftah, M. (2020). Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. 95–105.
- Minalti, E. (2021). Penggunaan Aplikasi Nearpod Untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2231–2246. Google Scholar
- Nasution, N., Jalinus, N., & Syahril, S. (2019). *Buku Model Blended learning* (B. Simamora (ed.); Pertama).
- Perdana, D. R., Adha, M. M., & Lampung, U. (2020). *Implementasi Bleanded Learning Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pemelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. 8(2), 93–98.
- Rahma, F. I. (2019). *Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar*. 14(2), 87–99.
- Suciati, S., Septiana, I., & Untari, M. F. A. (2015). Penerapan Media Monosa (Monopoli Bahasa) Berbasis Kemandirian Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(2), 175–188. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i2.1328>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.
- Syafitri, R. M. dan sherlly M. K. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif “Digital Activity Work Book” Menggunakan Google Slides Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Pecahan Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17, 51–59.